

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *external pressure*, *financial stability*, *ineffective monitoring* dan *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun 2015-2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *pursposive sampling* dengan beberapa kriteria dalam pengambilan sampel dengan total akhir sebanyak 24 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang digunakan sebagai sampel dari penelitian. Periode penelitian meliputi jangka waktu lima tahun yaitu tahun 2015 – 2019.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *External Pressure* mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan devisa pada tahun 2015-2019. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan

memiliki tingkat hutang yang tinggi sangat mungkin melakukan kecurangan laporan keuangan, karena ketika ingin mendapatkan tambahan hutang baik dari pihak investor maupun kreditor melihat sejauh mana perusahaan dapat mengembalikan dana yang dipinjam atau diinvestasikan.

2. Variabel *Financial Stability* mempunyai pengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan devisa pada tahun 2015-2019. Hal ini dapat terjadi karena Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun penelitian memiliki stabilitas keuangan yang kurang baik. dengan kondisi keuangan yang kurang stabil maka akan memperbesar resiko terjadinya kecurangan laporan keuangan karena manajer memiliki tekanan untuk membuat kinerja perusahaan terlihat baik.

3. Variabel *Ineffective Monitoring* tidak mempunyai pengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan devisa pada tahun 2015-2019. Hal ini dapat terjadi karena jumlah dewan komisaris independen Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun penelitian jauh lebih banyak dari total dewan komisaris keseluruhan serta tidak dapat mengindikasikan adanya kecurangan dalam laporan keuangan

4. Variabel *Rationalization (Change in Auditor)* tidak mempunyai pengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan devisa pada tahun 2015-2019. Hal ini dapat terjadi karena sistem pengendalian internal dalam perusahaan telah sesuai dengan struktur yang ada didalam perusahaan dan efektif sehingga berganti atau

tidaknya auditor tidak dapat menimbulkan celah bagi manajer untuk memanipulasi laporan keuangan.

5. Standar deviasi dari masing-masing proksi variabel menunjukkan nilai yang beragam.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa jurnal sebagai acuan antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebagai landasan peneliti terdahulu karena kurangnya penelitian sebelumnya yang membahas mengenai variabel independen.
2. Terdapat banyak data yang bersifat ekstrem terkait dengan perhitungan *accrual quality* dan *financial performance* dalam pengukuran variabel *Financial Statement Fraud* yang diproksikan dengan F-Score dalam periode yang ditemukan sehingga peneliti banyak menghapus data perusahaan dari daftar sampel dikarenakan data ekstrem tersebut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen, sehingga hasil uji hanya menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
4. Pada penelitian ini hanya menggunakan 24 Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun 2015-2019 sebagai sampel penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplor jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian agar dapat menjadi acuan dalam penelitian. Dan juga semoga kedepannya diharapkan penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel ISR dapat menggunakan ketentuan indeks ISR yang sudah resmi jika ketentuan tersebut dipublikasikan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan prosedur analitis yang lain terkait proksi F-Score aset dalam *Financial Statement Fraud* seperti pengukuran lainnya yaitu M-Score untuk mengetahui kecurangan laporan keuangan mengingat pada penelitian saat ini terdapat variasi data yang sangat tinggi dan tidak merata.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel independen yang lain bertujuan untuk menjelaskan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak perusahaan sebagai sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amundsen, I. (1999). *Political Corruption: An Introduction to the Issues*.
- Arens, & Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu* (Edisi Indo). Salemba Empat.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter. (2017). *Survei Fraud Indonesia 2016*.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. *Acfе Indonesia*, 72.
- Chyntia, T. G., & Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*.
- Damayanti, R. E. (2019). *Pengaruh Financial Stability, Tekanan Eksternal, Ineffective Monitoring Dan Opini Audit Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*, 6(2), 3141–3147.
- DeLiema, M. (2018). *Elder Fraud and Financial Exploitation: Application of Routine Activity Theory*. *The Gerontologist*, 58(4), 706–718.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)*. *Jurnal Profita*, 13(1), 85.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ijudien, D. (2018). *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial*

- Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring* Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (*Fraud*) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal of Accounting*, 3(3), 1–17.
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87.
- Nindito, M. (2018). *Financial statement fraud: Perspective of the Pentagon Fraud model in Indonesia*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(3), 1–9.
- Pasaribu, R. B. F., & Kharisma, A. (2018). Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 14(1), 53–65.
- Priantara, D. (2013). Fraud Auditing & Investigation. In *Fraud Auditing & Investigation* (p. 4). Mitra Wacana Media.
- Pujiati, D., Ahmar, N., Diptyana, P., Murni, N. S. I. M., & Effendi, M. B. (2018). *Statistika 2*.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOMFekon*, 3, 2487–2500.
- Saputra, M. A. R., & Kesumaningrum, N. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 121–134.
- Sari, S. T. (2016). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle. *JOMFekon*, 3(1), 664–678.

- Singleton, T. W., & Singleton, A. J. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting* (Fourth Edi).
- Singleton, T. W., Singleton, A. J., Bologna, G. J., & Lindquist, R. J. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2011). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*, 99.
- Skousen, C., Smith, K., & Wright, C. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13.
- Statement on Auditing Standards No.99 : Consideration of Fraud*. (n.d.).
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tuanakotta. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Wimardana, A. B., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Rasio Capital Turn Over, dan Inefective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3382–3391.